

# PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA KELAS IV DALAM MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA DI SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

# ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan PGSD



#### OLEH:

# MOHAMMAD KHOLIS BAHRONI 11.1.01.10.0223

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016



# Skripsi oleh:

# MOHAMMAD KHOLIS BAHRONI

NPM:11.1.01.10.0223

# Judul:

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA KELAS IV DALAM MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA DI SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 21 Desember 2015

Pembimbing I

Drs. Samijo W. Pd NIDN. 0705096503 Pembimbing II

Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A

NIDN, 0704078402



# Skripsi oleh:

# MOHAMMAD KHOLIS BAHRONI

NPM:11.1.01.10.0223

# Judul:

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA KELAS IV DALAM MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA DI SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 7-8 januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

# Panitia Penguji:

Ketua : Drs. Samijo, M. Pd.

Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.

Dekan KMP

PGRI

PGRI

NIDN.0716046202



# PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA KELAS IV DALAM MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA DI SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

MOHAMMAD KHOLIS BAHRONI 11.1.01.10.0223 FKIP - PGSD

Mbaheroni@yahoo.co.id/mbaheroni@gmail.com Drs. Samijo, M. Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini didasari oleh hasil pengamatan kegiatan pembelajaran di SDN Gayam 1 terutama pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa kemampuan siswa masih cenderung berada di bawah KKM. Hal ini disebabkan inovasi model pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal.

Permasalahan dalam peneliti ini adalah (1) Bagaimana penggunaan model Group Investigation terhadap kemampuan memahami golongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV? (2) Bagaimana penggunaan model Group Investigation menggunakan media visual terhadap kemampuan memahami golongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV? (3) Apakah terdapat perbedaan antara yang telah diajar dengan menggunakan model Group Investigation dengan menggunakan model Group Investigation menggunakan media visual terhadap kemampuan memahami golongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV?.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Sukorame 3 Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu kelas IV SDN Sukorame 3 kota Kediri. Kelas tersebut dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama sebagai kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* dan kelompok kedua sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* dibantu media visual. Pengumpulan data menggunakan tes tulis dengan analisis data menggunakan uji t-tes.

Berdasarkan hasil analis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di SDN Sukorame 3 kota Kediri, terbukti dengan hasil  $t_{hitung} = 5,188 > t_{tabel 5\%} = 2.086$ ; (2) Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dibantu media visual berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di SDN Sukorame 3 kota Kediri, terbukti dengan hasil  $t_{hitung} = 11,915 > t_{tabel 5\%} = 2.086$ ; (3) Ada perbedaan pengaruh dengan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dibanding model pembelajaran *Group Investigation* dibantu media visual terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di SDN Sukorame 3 kota Kediri, dengan hasil perhitungan  $t_{hitung} = 4,545 > t_{tabel 5\%} = 2.021$  dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dibantu media visual.

Kata Kunci: model pembelajaran group investigation, media visual, menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.



## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi sangat penting karena pendidikan merupakan dalam sarana mengembangkan peserta didik. Sesuai dengan undang-undang No. 20/2003 Bab I pasal 1 (1) tentang sisdiknas menerangkan bahwa pendidikan yang baik dapat terwujud apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dapat membuat peserta didik aktif sehingga potensi peserta didik dapat berkembang. Dalam hal tersebut peran guru sangat penting dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN Gayam 1, ditemukan kreatif dalam guru yang pembelajaran mata pelajaran IPA dan ada juga guru yang hanya menggunakan metode ceramah yang Pada monoton. kegiatan pembelajaran kelas dengan guru yang kreatif siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan nilai yang di dapatkan cukup memuaskan sedangkan di kelas dengan guru yang menggunakan ceramah saja siswa cenderung pasif dan nilai yang

didapat kurang memuaskan. tersebut Observasi membuktikan bahwa kreativitas guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti beranggapan bahwa guru dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang salah satunya adalah metode Group Investigation. Model pembelajaran ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Krismanto (2003:6) bahwa Group Investigation adalah salah satu model yang dapat mendukung aktif siswa dalam peran pembelajaran. Sesuai dengan pendapat tersebut patut di duga bahwa menggunakan model Group Investigation, guru mampu menembangkan pembelajaran yang aktif bagi siswa.

Salah satu hal lain yang tidak boleh disepelekan adalah penggunaan media. Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Kondisi lingkungan belajar siswa yang sederhana dapat diatasi menjadi lebih memberikan



pengalaman kepada siswa mengenai peristiwa tidak ada di yang lingkungan mereka dengan media pembelajaran. Media juga mengarahkan perhatian anak agar dapat fokus dalam pembelajaran serta media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi materi pembelajaran.

#### II. METODE PENELITIAN

## A. Variabel Penelitian

# 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu penggunaan model Group Investigation dan penggunaan model Group Investigation menggunakan media visual.

# 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu kemampuan siswa menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

# B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

# 1. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Pretest dan Post-test Grup Kontrol Tidak secara random (Nonrandomized Control Group Pretest-Posttes Design)

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

# C. Tempat dan Waktu Penelitian

# 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukorame 3 Kota Kediri.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam 9 kegiatan penelitian. 9 dilaksanakan 5 selama bulan yaitu terhitung sejak bulan Agustus hingga bulan Desember tahun 2015.

## D. Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Karena populasi
penelitian hanya 42 siswa
(kurang dari 100) maka
peneliti akan
menggunakan seluruh
populasi sebagai obyek
eksperimen.

# E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

# 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan



dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah perangkat pembelajaran dan tes tulis.

# 2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validasi pada
perangkat pembelajaran, peneliti menggunakan *construct validity*.
Sedangkan pada tes
tulis menggunakan *product moment*.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan program SPSS 21 dengan perhitungan Cronbach's Alpha dalam melakukan penghitungan reabilitas.

# 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes tulis.

# F. Teknik Analisis Data

- 1. Analisis Awal
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Homogenitas

# 2. Analisis Tahap Akhir

a. Analisis hipotesis
 pertama menggunakan
 analisis dependen

sampel *T-Test* atau biasa disebut *Paired* sample *T-test* menggunakan software komputer SPSS 22.

- b. Analisis hipotesis
  kedua menggunakan
  analisis dependen
  sampel *T-Test* atau
  biasa disebut *Paired*sample *T-test*menggunakan software
  komputer SPSS 22.
- c. Analisis hipotesis
  ketiga menggunakan
  analisis independen
  sampel *T-Test*menggunakan *software*komputer SPSS 22.

# III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hipotesis pertama diketahui bahwa hasil dari Thitung adalah 5,188. dan diketahui Ttabel dengan pada 5% 2.086, signifikasi adalah sehingga dapat diketahui bahwa Thitung lebih besar pada Ttabel dengan taraf 5% atau 5,188 > 2.086 (5%). Dengan berdasarkan pada norma keputusan pada bab III, hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikasi 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima dengan taraf signifikasi 5%. Hasil uji paired



sample t-test dengan menggunakan software SPSS22, juga menunjukkan adanya kenaikan dari rerata(*mean*) yang menunjukkan selisih Post-test dengan *Pre-test* sebanyak 12,190. Hasil positif di atas menunjukkan adanya kenaikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Group Investigation. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Group Investigation berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sukorame 3 Kota Kediri

Berdasarkan analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa hasil dari Thitung adalah 11,915. dan diketahui Ttabel pada dengan signifikasi 5% adalah 2.086, sehingga dapat diketahui bahwa Thitung lebih besar pada Ttabel dengan taraf 5% atau 11,915 > 2.086 (5%). Dengan berdasarkan pada norma keputusan pada bab III, hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikasi 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima dengan signifikasi 5%. Hasil uji paired sample t-test dengan menggunakan software SPSS22, juga menunjukkan adanya kenaikan dari rerata(*mean*) yang menunjukkan selisih Post-test

dengan Pre-test sebanyak 25,333. Hasil positif di atas menunjukkan adanya kenaikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Group Investigation. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Group Investigation dibantu media visual berpengaruh terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Sukorame 3 Kota Kediri.

Berdasarkan analisis data hipotesis ketiga, diketahui bahwa hasil dari Thitung adalah 4,545. dan pada Ttabel pada signifikasi 5% adalah 2.021. sehingga dapat diketahui bahwa Thitung lebih besar pada T tabel dengan taraf 5% atau 4,545 > 2.021 (5%). Untuk selanjutnya adalah menguji keunggulan dengan cara membandingkan nilai rerata (mean) antara model pembelajaran Group **Investigation** dan model pembelajaran Group Investigation menggunakan media visual. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai rerata(mean) Post-test yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran Group Investigation adalah 72,19 sedangkan nilai rerata(mean) Post-



melalui penerapan Group Investigation menggunakan media visual adalah 85,52. Dari pengujian yang telah dilakukan membandingkan nilai rerata(*mean*) maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara yang telah diajar dengan menggunakan model Group Investigation dan yang diajar menggunakan model Group Investigation menggunakan media visual pada siswa kelas IV SDN Sukorame 3 Kota Kediri, dengan keunggulan pada Group Investigation menggunakan media visual.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006, Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta Arsyad, Azhar.2011.Media *Pembelajaran*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada Baharuddin. (2010). Pendidikan & **Psikologi** Perkembangan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Darmadi, Hamid.2013.Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Dasar dan (Konsep

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi

Analisis Muktivariate dengan

Program SPSS 21. Semarang:

Undip.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Krismanto.2003. Beberapa Teknik

Model, dan Strategi Dalam

Pembelajaran Matematika.

Yogyakarta: PPPG Matematika

Yogyakarta 2003

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Soebroto, Tjahyo dkk.2009.

Pengaruh Media Visual Di Ruang
Kelas Terhadap Minat Dan Hasil
Belajar Kimia Siswa. Skripsi.

Dipublikasikan. Semarang: Jurnal
Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 3
No.1, 2009, hlm 400-405

Suartika, Ketut dkk.2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Biologi Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA. Disertasi. Dipublikasikan. Singaraja: e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program

Implementasi). Bandung: Alfabeta





Studi IPA (Volume 3 Tahun 2013)

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2007.

Strategi Pembelajaran Teori dan

Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Media.

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative

Learning: Teori & Aaaplikasi

Paikem. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar

Trianto. 2008. Model-model
Pembelajaran Inovatif
Berorientasi Kontruktivistik.
Jakarta: Prestasi Pustaka
Undang-Undang Dasar 1945.
Jakarta: Sekretariat Negara

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasinal. Jakarta: Sekertariat Negara

Wahyono, Budi dan Setya
Nurachmandani.2008.*Ilmu*Pengetahuan Alam. Jakarta: Pusat
Perbukuan Departemen

Pendidikan Nasional